

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu dalam penelitian diperlukan desain penelitian. Pengetian desain penelitian menurut Jonathan Sarwono (2006, hlm.79) menyatakan bahwa “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun seraf menemukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Dari pengertian diatas maka dikatakan bahwa desain penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menuntun dalam proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

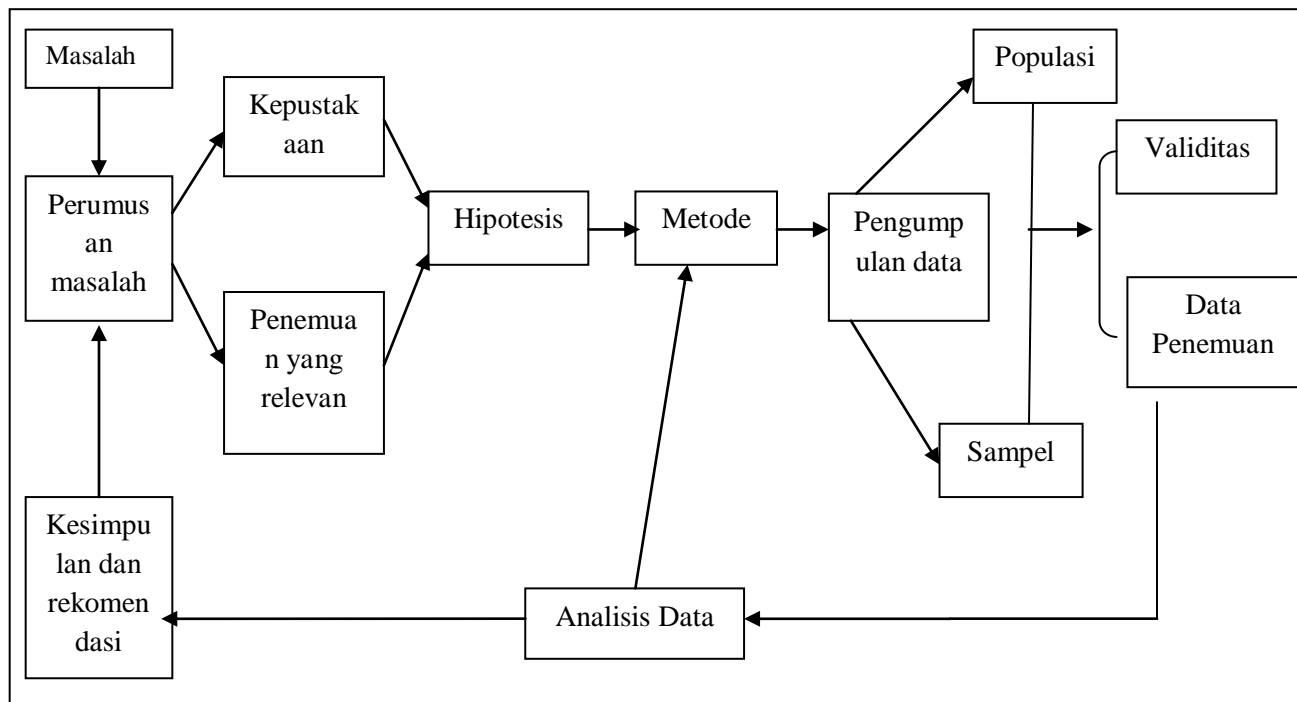
Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm.22) langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan anggapan dasar
 - 4a. merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. (a) menentukan variabel dan (b) sumber data
7. Menentukan dan mnyusun instrument
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan

11. Menulis laporan

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dikemukakan sebelumnya, desain dalam penelitian ini yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



B. Partisipan

Pada penelitian ini yang menjadi partisipan adalah guru di SMK Swasta Se-Kota Cimahi. Peneliti memilih guru di SMK Swasta Se-Kota Cimahi untuk menjadi partisipan dalam penelitiannya. SMK Swasta Se-Kota Cimahi terdiri dari 20 Sekolah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau mempersiapkan kegiatan, maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk

mengukur konstruk atau variabel (Nazir. 1988, hlm.152). Penggabean (1991, hlm.10) mengemukakan alasan diperlukannya definisi operasional adalah:

1. Tuntutan adanya perbedaan setiap situasi
2. Perlu kriteria untuk pencatatan
3. Sebuah konsep atau objek dapat mempunyai lebih dari satu pengetahuan
4. Mungkin diperlukan pengetahuan yang khas atau unik.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi diberikan oleh penelitian dan sekaligus memberikan penjelasan tentang cara mengukur masing-masing variabel penelitian.

1. Kepemimpinan Transformasional

Menurut Engkoswara dan Aan (2011:193)

Pemimpin transformasional yang memiliki wawasan jauh ke depan dan berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasi bukan untuk saat ini tapi di masa datang. Oleh karena itu, pemimpin transformasional adalah pemimpin yang dapat dikatakan sebagai pemimpin yang visioner.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang bisa memiliki moral yang tinggi, mampu memotivasi bawahan dan memberikan perhatian kepada bawahan.

Ruang lingkup kepemimpinan transformasional dalam penelitian ini meliputi: (1) karismatik (2) motivasi inspirasi, (3) kepekaan individu.

2. Disiplin Kerja Guru

Menurut Malayu Hasibuan (2011, hlm.193)

Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dapat disimpulkan disiplin kerja merupakan suatu dorongan, kesediaan, dan keiklasan dari dalam hati untuk menaati peraturan-peraturan yang ada di dalam suatu pekerjaan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud disiplin kerja guru yaitu keadaan tertib dan teratur dalam bekerja pada guru meliputi mematuhi semua peraturan

sekolah, menggunakan waktu secara efektif, tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas, dan tingkat absensi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek penelitian yang memenuhi kriteria tertentu. Menurut sugiyono (2005, hlm. 57) yang mengemukakan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi keseluruhan objek/elemen yang menjadi sasaran penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di SMK Swasta Se-Kota Cimahi, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru Tetap Yayasan (GTY) dan PNS yang ada di SMK Swasta Se-Kota Cimahi.

Alasan pengambilan populasi kepada guru adalah agar mengetahui sejauh mana gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap disiplin kerja guru di SMK Swasta Se-Kota Cimahi. Berikut adalah data jumlah guru tetap yayasan (GTY) dan PNS di SMK Swasta Se-Kota Cimahi:

Tabel 3.1
Data SMK Swasta Se-Kota Cimahi

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMK Kesehatan Bakti Kencana	33
2.	SMK Paundan 1	28
3.	SMK Pasundan 2	26
4.	SMK Pasundan 3	22
5.	SMK PGRI 1	28
6.	SMK PGRI 2	35
7	SMK PGRI 3	23
8.	SMK Taruna Mandiri	24
9.	SMK Pasundan Putra	23
10.	SMK TI Garuda Nusantara	37
11.	SMK Tut Wuri Handayani	23
12.	SMK Sangkuriang 1	38
13.	SMK Sangkuriang 2	10
14.	SMK Wiraswasta	26
15.	SMK TI Pembangunan	23
16.	SMK Darussurur	20
17.	SMK Mochammad Toha	31
18.	SMK Karya Bakti Pusdikpal	17
19.	SMK Pusdikhubad	20
20.	SMK Surya Global	20
Jumlah		507

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2012, hlm.118). “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dan menurut Akdon (2008, hlm. 98) “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Oleh karenanya jumlah sampel bergantung pada bebrpaa jumlah populasi.

Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* untuk menghitung jumlah sampel yang dibuthkan. Menurut Sugiyono (2012, hlm.91) “teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Sedangkan cara pengambilan sampelnya dengan cara *Simple Ramdom Sampling* digunakan apabila anggota populasinya homogeny. Menurut Riduwan (2006, hlm. 12) teknik *Simple Ramdom Sampling* ialah:

Simple Ramdom Sampling ialah cara pengambilan sampel dari anggotapopulasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan stratea (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis)

Rumus yangakan digunakan dalam menentukan besarnya sampel yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah rumus Taro Yamane yang diungkapkan Akdon dan Sahlan (2005, hlm.107), yaitu:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{(N.d^2) + 1} \\ &= \frac{507}{(507 \times (0,1)^2) + 1}\end{aligned}$$

$$= \frac{507}{(507 \times 0,01) + 1}$$

$$= \frac{507}{6,07} = 83$$

Maka $n = 83$ sampel

Tabel 3.2
Data Jumlah Sampel

No	Nama Sekolah	Populasi Guru		Jumlah Sampel
1.	SMK Kesehatan Bakti Kencana	33	33/507x83	5
2.	SMK Surya Global	28	28/507x83	4
3.	SMK Pasundan 2	26	26/507x83	4
4.	SMK Pasundan 3	22	22/507x83	3
5.	SMK PGRI 1	28	28/507x83	4
6.	SMK PGRI 2	35	35/507x83	5
7	SMK PGRI 3	23	23/507x83	3
8.	SMK Taruna Mandiri	24	24/507x83	3
9.	SMK Pasundan Putra	23	23/507x83	3
10.	SMK TI Garuda Nusantara	37	37/507x83	6
11.	SMK Tut Wuri Handayani	23	23/507x83	3
12.	SMK Sangkuriang 1	38	38/507x83	6
13.	SMK Sangkuriang 2	10	10/507x83	1
14.	SMK Wiraswasta	26	26/507x83	4
15.	SMK TI Pembangunan	23	23/507x83	3
16.	SMK Darussurur	20	20/507x83	3
17.	SMK Mochammad Toha	31	31/507x83	5
18.	SMK Karya Bakti Pusdikpal	17	17/507x83	2

19.	SMK Pusdikhubad	20	20/507x83	3
20.	SMK Surya Global	20	20/507x83	3
Jumlah		507		83 Sampel

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm.134), “Instrumen penelitian/pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Dalam penelitian ini menggunakan teknik tidak langsung artinya komunikasi yang dilakukan antara penelitian dengan responden melalui penyebaran instrumen yang telah disusun, yaitu melalui angket.

Angket adalah “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan responden sesuai dengan permintaan pengguna”.

Riduwan (2006, hlm.71). Dalam penggunaan angket skripsi, kebanyakan menggunakan angket tertutup, dengan ini responden diberikan sejumlah pertanyaan yang dapat mencerminkan hal yang diinginkan dan diungkapkan dari kedua variabel penelitian dilengkapi dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

Alasan mengapa menggunakan angket tertutup dalam penelitian ini adalah:

- a) Mudah terkumpul dengan waktu yang singkat
- b) Data yang diperolehnya mudah diolah karena seragam
- c) Tidak memerlukan kehadiran peneliti secara langsung
- d) Lebih efektif dan efisien jika ditinjau dari segi waktu, biaya, dan tenaga.

Jumlah instrument yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sebanyak dua instrument yaitu untuk instrument X (Kepemimpinan Transformasional) dan variabel Y (Disiplin kerja Guru).

1. Variabel Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu X (Kepemimpinan Transformasional) dan variabel Y (Disiplin Kerja Guru). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Guru di SMK Swasta Se-Kota Cimahi.

2. Teknik Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk mengukur masing-masing variabel, disusun dua format instrument penelitian yang sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu format instrument variabel X dan variabel Y. Teknik pengukuran kedua variabel dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Sugiyono (2012, hlm.134) menjelaskan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dibarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.3

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menyusun alat pengumpulan data (instrumen penelitian) adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan variabel-variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel (X) kepemimpinan Transformasional sebagai variabel bebas dan variabel (Y) Disipln Kerja Guru sebagai variabel tekait.
- b. Menetapkan indikator dari setiap variabel penelitian untuk ditanyakan kepada responden.
- c. Membuat kisi-kisi penelitian berdasarkan variabel penelitan.
- d. Menyusun pernyataan disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden berdasarkan indikator variabel.
- e. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skor penilaian yang berisar antara satu sampai dengan lima. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

Tabel 3.4

**Kisi-kisi Isntrumen Penelitian
Variabel X (Kepemimpinan Transformasional)**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
	Karismatik	1. Menyajikan visi dan misi yang jelas	1,2
		2. Menjadi figur yang baik	3,4,5
		3. Menghargai yang dilakukan bawahan untuk kemajuan sekolah	6,7
		4. Memiliki moral yang tinggi	8,9
		5. Mampu untuk bekerja sama melibatkan orang lain dalam mewujudkan visi	10,11
	Motivasi inspirasi	1. Mampu memotivasi dan menyemangati diri sendiri dan	12,13

Kepemimpinan Transformasional		orang lain 2. Mampu mendemonstrasikan komitmen terhadap organisasi 3. Mampu menyediakan tantangan untuk guru	14,15 16,17
	Kepekaan individual	1. Memberikan perhatian secara personal kepada bawahan 2. Memberikan perhatian khusus kepada bawahan 3. Mengadakan kunjungan kelas	18-23 24,26 26.27

Tabel 3.5

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variabel Y (Disiplin Kerja Guru)**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Disiplin	Kemampuan mengelola waktu	1. Guru dapat mencapai sasaran kerja yang sudah ditentukan	1,2
		2. Guru dapat menggunakan waktu luang dengan baik	3,4
		3. Guru saat jam bekerja hanya melakukan yang berkaitan dengan pekerjaan	5,6
	Komitmen	1. Guru paham tugas dan kewajibannya	7-9
		2. Guru taat ketentuan peraturan perundang-undangan	10-12

Kerja		3. Guru taat mekanisme kerja	13-15
		4. Guru memberikan keterangan atau alasan tentang ketidakhadiran	16,17 18,19
		5. Konsekuensi guru dalam tingkat absensi	
	Kapasitas Diri	1. Guru komitmen terhadap pekerjaan dan sekolah	20-23
		2. Semangat kerja	24,25

Cara dalam mengisi instrument yang diberikan penulis kepada responden dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tanda checklist, dimana responden memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan penulis berdasarkan pendapatnya.

Instrument yang telah disusun kemudian tidak langsung disebar, melainkan di uji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Hal ini dilakukan agar memenuhi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable. Hal ini di kemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm.137) bahwa, “jadi instrument yang valid san reliable merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable.”

Uji validitas dan reliabilitas angket ini dilakukan kepada 20 guru di SMK Kiansantang Bandung dan SMK Marga Insan Kamil Kabupaten Bandung. Setelah dilakukan penyebaran angket untuk menguji coba tingkat validitas dan reliabelitasnya, peneliti mengumpulkan angket tersebut kemudian dianalisis.

4. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keakuratan instrument, layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Jualiansyah Noor (2012, hlm.132) mengatakan bahwa, “validitas/kesasihan adalah suatu indek yang menunjukka alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur”.

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis setiap itemnya. Untuk mengukur validasi instrument peneliti menggunakan rumus yang ditetapkan oleh Pearson yang dikemal dengan korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi Product moment pearson (koefisien korelasi)
- n : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah skor item
- $\sum y$: Jumlah skor total (seluruh item)
- $\sum X^2$: Jumlah skor dikuadratkan
- $\sum Y^2$: Jumlah skor dikuadratkan
- $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

Setelah diketahui nilai korelasi (r_{hitung}), agar mengetahui harga tersebut signifikan atau tidak maka perlu di uji signifikansinya dengan rumus t. Rumus uji signifikansi korelai *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : Signifikansi item (nilai t)
- n : Jumlah responden
- r : Nilai koefisien korelasi

untuk mencari t_{tabel} , apabila diketahui signifikan untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), derajat kebebasan yang diperoleh dalam

penelitian ini adalah 18 ($dk=20-2$) dikarenakan pada uji validitas berjumlah 20 guru, dengan menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dan kemudian melihatnya pada tabel distribusi t, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,734$.

Setelah memperoleh t_{hitung} , kemudian untuk membuat kaidah keputusannya yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu sebagai berikut

- a. Jika t_{hitung} positif, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal valid
- b. Jika t_{hitung} negatif, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal tidak valid

Bedasarkan hasil perhitungan, validitas dari kedua variabel penelitian sebagai berikut:

1) Validitas Variabel X

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas untuk variabel X tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dinyatakan valid. Sehingga item pernyataan variabel X tidak ada yang diperbaiki.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X
Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

No Item Pertanyaan	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0,803	5,733	1,734	Valid
2	0,911	9,370	1,734	Valid
3	0,691	4,056	1,734	Valid
4	0,582	3,040	1,734	Valid
5	0,699	4,156	1,734	Valid

6	0,454	2,163	1,734	Valid
7	0,740	4,680	1,734	Valid
8	0,801	5,687	1,734	Valid
9	0,856	7,050	1,734	Valid
10	0,822	6,144	1,734	Valid
11	0,687	4,016	1,734	Valid
12	0,853	6,947	1,734	Valid
13	0,763	5,007	1,734	Valid
14	0,567	2,926	1,734	Valid
15	0,818	6,043	1,734	Valid
16	0,651	3,639	1,734	Valid
17	0,483	2,340	1,734	Valid
18	0,392	1,810	1,734	Valid
19	0,658	3,713	1,734	Valid
20	0,664	3,768	1,734	Valid
21	0,829	6,297	1,734	Valid
22	0,511	2,528	1,734	Valid
23	0,651	3,639	1,734	Valid
24	0,229	0,998	1,734	Tidak Valid
25	0,385	1,774	1,734	Valid
26	0,472	2,266	1,734	Valid
27	0,626	3,407	1,734	Valid

2) Validitas variabel Y

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas untuk variabel Y tentang Disiplin Kerja Guru dinyatakan valid. Sehingga item pernyataan variabel Y tidak ada yang diperbaiki ataupun dihilangkan.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y
Disiplin Kerja Guru

No Item Pertanyaan	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0,722	4,437	1,734	Valid
2	0,836	6,465	1,734	Valid
3	0,514	2,544	1,734	Valid
4	0,870	7,500	1,734	Valid
5	0,886	8,116	1,734	Valid
6	0,830	6,315	1,734	Valid
7	0,586	3,070	1,734	Valid
8	0,766	5,071	1,734	Valid
9	0,801	5,690	1,734	Valid
10	0,638	3,518	1,734	Valid
11	0,657	3,703	1,734	Valid
12	0,888	8,225	1,734	Valid
13	0,897	8,629	1,734	Valid
14	0,713	4,317	1,734	Valid
15	0,831	6,353	1,734	Valid
16	0,0,640	3,545	1,734	Valid
17	0,846	6,746	1,734	Valid
18	0,881	7,918	1,734	Valid
19	0,784	5,375	1,734	Valid
20	0,417	1,947	1,734	Valid
21	0,811	5,901	1,734	Valid
22	0,875	7,686	1,734	Valid

23	0,842	6,631	1,734	Valid
24	0,372	1,703	1,734	Valid
25	0,694	4,097	1,734	Valid

5. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012, hl. 137) bahwa “Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Oleh karena itu diperlukan uji reliabilitas. Menurut Juliansyah Noor (2012, hlm.165) untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alfa Croncbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Pengujian instrument ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% dan α derajat kebebasan (df) $n - 2$ atau $(20-2= 18)$. Untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada uji coba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka Reliabel dan

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka Tidak Reliabel

Uji normalitas dalam penelitian ini, penelti menggunakan bantuan program dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka file SPSS
- b. Masukkan seluruh skor dari tiap responden beserta jumlahnya yang akan di analisis (Variabel X)
- c. Aktifkan *Variabel View* kemudian definisikan tiap kolomnya, tuliskan “Total X” pada data yang menyatakan jumlah data

- d. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *View*
- e. Simpan data tersebut
- f. Pilih *analyze > scale > Reliability Analyze*
- g. Masukkan semua variabel pada kotak kiri ke kotak kanan, kecuali variabel “Total X”
- h. Pilih alpha
- i. Klik OK (lakukan pada variabel Y)
- j. Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha dalam SPSS ver.21, sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Distribusi		Kesimpulan
		R _{hitung}	r _{tabel}	
1	Variabel X Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	0.898	0.443	Reliabel
2	Variabel Y Disiplin Kerja Guru	0.965	0.443	Reliabel

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka desain penelitian yang dioperasikan secara nyata diterapkan pada prosedur penelitian sebagai berikut:

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu menemukan masalah. Peneliti melakukan pencarian data dan informasi melalui media informasi dan

survey untuk menemukan fenomena masalah yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah menemukan fenomena masalah yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah dalam penelitian. Masalah dalam penelitian ini terkait disiplin kerja guru yang terjadi di SMK Swasta Se-Kota Cimahi. Fenomena masalahnya diperoleh berdasarkan hasil wawancara kepada pengawas SMK, Kepala Sekolah, dan Guru. Dimana fenomena masalah yang diperoleh yaitu masih ada saja guru yang datang terlambat, masih adanya guru yang terlambat dalam menyelesaikan tugas, masih adanya guru yang tidak masuk jam mengajar karena ada urusan/aktivitas lain yang berkaitan dengan organisasi dan malas masuk kelas pada saat jam mengajarnya, masih ada guru yang merealisasikan RPP tidak sesuai dengan RPP yang sudah dibuat, masih ada guru yang tidak mematuhi peraturan lainnya. Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditegakkan demi kelancaran kegiatan di sekolah dan mewujudkan visi misi sekolah.

Langkah kedua yaitu merumuskan masalah, dimana untuk menjawab masalah dengan baik maka masalah tersebut dirumuskan secara spesifik dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Konsep dan teori serta penemuan penelitian sebelumnya yang relevan digunakan sebagai bahan untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan disiplin kerja dan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

Langkah ketiga yaitu menentukan hipotesis penelitian atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012, hlm.183) “Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Berdasarkan definisi tersebut, maka Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh yang positif dan

signifikan dari Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di SMK Swasta Se-Kota Cimahi.

Untuk menguji hipotesis tersebut, pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan instrument dan angket/kuisisioner sebagai alat pengambilan sampel terlebih dahulu kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan di SMK Kiansantang Bandung dan SMK Marga Insan Kamil Kabupaten Bandung. Angket ini terdiri dari variabel X (Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) dan variabel Y (Disiplin Kerja Guru) dimana kedua jenis angket tersebut diisi oleh guru.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menganalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Peneliti akan menganalisis data angket/kuisisioner mengenai “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di SMK Swasta Se-Kota Cimahi”

Setelah diperoleh hasil penelitian, selanjutnya yaitu memberikan kesimpulan berupa memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dan memberikan rekomendasi untuk memberi alternatif solusi terhadap permasalahan yang ditemukan.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut Sugiyiono (2012, hlm.169) kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Menyeleksi data yang telah terkumpul dilakukan agar memperoleh data yang lengkap dari responden kemudian diolah lebih lanjut. Seleksi data dilakukan untuk memeriksa data yang telah terkumpul dari responden, apakah jumlah angket yang sudah terkumpul sesuai dengan jumlah angket yang disebar, apakah telah terisi seluruh pernyataan sesuai dengan petunjuk pengisian dan jawaban dan jawaban responden sudah sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan sehingga angket dapat diolah seluruhnya.

2. Klasifikasi Data

Menurut Riduwan (2006, hlm.60) “klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti”.

Setelah data diseleksi, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mengumpulkan hasil angket secara keseluruhan dari responden berdasarkan variabel penelitian, yaitu variabel X (Gaya Kepemimpinan

Transformasional Kepala Sekolah) dan variabel Y (Disiplin Kerja Guru). Selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria skor yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan skor rata-rata responden terhadap dua variabel yang diteliti.

3. Menghitung Kecenderungan Umumskor Rata-Rata Variabel X Dan Variabel Y dengan Menggunakan Teknik Weight Means Score (WMS)

Perhitungan dengan teknik ini digunakan untuk menghitung nilai kecenderungan jawaban responden terhadap variabel yang diteliti yaitu variabel X (Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) dan variabel Y (Disiplin Kerja Guru). Melalui perhitungan ini dapat menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria tolak ukur yang telah ditentukan. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini adalah untuk mencari kecenderungan rata-rata setiap variabel yaitu *Weight Means Score* (WMS) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata score responden

X = Jumlah skor dari jawaban responden

n = Jumlah responden

adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberi bobot pada setiap alternatif jawaban yang dipilih responden
- b. Menghitung frekuensi (f) yaitu jumlah responden untuk setiap item pada setiap kategori skor alternatif jawaban
- c. Menghitung jumlah nilai dari setiap jawaban yang dipilih responden pada setiap item, yaitu dengan cara menghitung frekuensi (f) yang

- memilih alternative jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan bobot nilai alternatif jawaban itu sendiri
- d. Menghitung rata-rata untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket dengan menggunakan rumus yang ada diatas
 - e. Menentukan kriteria pengelompokkan untuk skor rata-rata (X) etiap kemungkinan jawaban (WMS)
 - f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk dapat menentukan keudukan setiap variabel

Tabel 3.9

Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafisran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Setuju (SS)	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
3,01 – 4,00	Setuju (S)	Tinggi	Tinggi
2,01 – 3,00	Ragu-ragu (RG)	Cukup	Cukup
1,01 – 2,00	Tidak Setuju (TS)	Rendah	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber: Akdon dan Sahlan (2005, hlm.107)

4. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Menurut Riduwan (2006, hlm. 152) mengatakan mengenai kegunaan angka baku atau skor baku, yaitu

Kegunaan angka baku antara lain untuk mengamati perubahan nilai kenaikan, nilai penurunan variabel atau suatu gejala yang ada dari meannya dan untuk menaikkan (mengubah) data ordinal menjadi interval dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian, dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X - \bar{x})}{s} z$$

Sumber: Riduwan (2006, hlm.155)

Keterangan:

T_i = Skor baku

X = Skor Mentah

\bar{x} = Rata-rata

s = Standar deviasi (simpang baku)

adapun langkah-langkah mengubah skor mentah menjadi skor baku, yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan distribusi skor mentah dari variabel penelitian
- Menentukan skor mentah tertinggi dan terendah
- Menentukan rentangan (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah dengan rumus:

$$R = St - Sr$$

- Menentukan banyaknya kelas interval (BK): (Rumus Sturgess)

$$BK = 1 + 3,3 \log$$

- Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Menentukan rata-rata atau mean \bar{x} , dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

- Menentukan simpangan baku atau standar deviasi (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji Kolmogrov Smirnov.

Uji normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan dalam SPSS for Windows 21. Uji normalitas data dengan menggunakan program bantuan program dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS
- b. *Entry* data yang akan dianalisis (variabel X dan variabel Y) pada data view
- c. Klik variabel view, pada variabel view, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X pada baris kedua ketik variabel Y kemudian kolom decimal = 0
- d. Pada kolom tabel, untuk kolom baris pertama ketik gaya Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah sedangkan untuk kolom tabel baris kedua diisi Disiplin Kerja
- e. Aktifkan data view pada SPSS data editor, maka didapat kolom variabel X dan variabel Y
- f. Klik *Analyze*, pilih *Non Parametrik Test*, sorot ke *Legacy Dialogs*, klik 1-simple K-, sorot variabel X pada kolom variabel list
- g. Klik *options*, kemudian pilih *descriptive* pada statistic dan Exclude cses test by test, pilih continue
- h. Klik normal pada *Test Distribution*, lalu OK (lakukan kembali untuk menguji normalitas variabel Y)

Rumus yang digunakan dalam teknik pengujian normalitas data menggunakan *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Mencari nilai *chi kuadrat* dengan menggunakan rumus tersebut setelah sebelumnya telah melalui proses sebagai berikut (Riduwan, 2006 hlm. 188-191):

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Menentukan nilai Rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c. Menentukan banyak kelas (BK) interval:

$$BK = 1 + (3,3) \log n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

- d. Menentukan panjang kelas interval

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Menentukan tabel distribusi frekuensi
- f. Mencari nilai rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

- g. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

- h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- (1) Menentukan kelas batas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- (2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

- (3) Mencari luas 0-z dari tabel kurve normal dari 0-z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- (4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-z, yaitu angka-angka baris pertama dikurangi angka baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada garis berikutnya.
- (5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

i. Mencari *chi kuadrat* hitung X^2 hitung

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- j. Membandingkan x^2_{hitung} dan x^2_{tabel}
- k. Dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$. Sehingga akan diperoleh kesimpulan jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal dan jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ artinya distribusi data normal.

6. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Koefisiensi Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tentang keterkaitan antar variabel dalam penelitian. Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negatif. Adapun untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* Riduwan (2006, hlm. 227) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dalam penelitian ini, untuk uji koefisien korelasi peneliti menggunakan program SPSS Statistics. Adapun langkah-langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS
- b) Pada halaman data view, masukan nilai-nilai yang akan dianalisis (variabel X dan Y)
- c) Pilih variable view, pada kolom Nama ketikkan symbol dari variabel (X dan Y), pada kolom label ketikkan nama variabel (X dan Y)
- d) Klik menu Analyze, kemudian pilih (Correlate) dan pilih Bivariate
- e) Pilih semua variabel lalu pindahkan ke kotak variabel
- f) Checklist () pilihan pada kotak pearson
- g) Klik option dan tandai pilihan paada kotak Mean and standart deviation.
- h) Klik continue sehingga kembali ke kotak dialog awal
- i) Klik OK, kemudian output akan tampil
- j) Lihat Outputnya untuk kemudian dikonsultasikan dengan melihat tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.10
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2006, hlm. 228)

b. Uji Koefisiensi Determinasi

Derajat determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase kontribusi/pengaruh variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS For Windows 21 untuk menguji koefisien determinasi. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = (r^2) \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2006, hlm 228)

Keterangan:

KP = koefisien penentu (determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Langkah-langkah untuk menguji koefisien determinasi menggunakan program SPSS yaitu sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS
- b) Pada halaman data view, masukan nilai-nilai yang akan dianalisis (variabel X dan Y)
- c) Pilih *variable view*, pada kolom *Name* ketikkan symbol dari variabel (X dan Y), pada kolom *Label* ketikkan nama variabel (X dan Y)
- d) Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Regression* dan pilih *Linier*
- e) Pilih variabel X lalu pindahkan ke kotak *Independent*, dan variabel Y pindahkan ke kotak *dependent*
- f) Klik *Statistics* lalu *Checklist* (✓) *estimate, model fit, R square, descriptive*, kemudian klik *continue*
- g) Klik *plot*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X lalu *next*
- h) Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEOENDENT* ke kotak Y
- i) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability plot*, klik *continue*
- j) Klik *save* pada *predicted value*, pilih *understandardized* dan pada *prediction intervals*, klik *mean* dan *individual* lalu *continue*
- k) Klik *OK*

c. Uji Tingkat Signifikansi

Tujuan dari uji tingkat signifikan yaitu untuk mengetahui apakah hubungan variabel dependen dan variabel independen signifikan atau berlaku untuk semua populasi. Hasil korelasi *Pearson Product Moment* di uji dengan signifikansi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan menolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam uji tingkat signifikansi, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% maka taraf signifikansi 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$

Hipotesis dalam penelitian ini secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 ; $r = 0$ artinya tidak ada kontribusi atau pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- H_a ; $r \neq 0$ artinya ada kontribusi atau pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Sesuai dengan kriteria pengujinya yaitu hipotesis alternatif diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y dan sebaliknya.

d. Analisis Regresi

Kegunaan dari analisis regresi yaitu untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung analisis regresi menurut Riduwan (2006, hlm.244)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : subjek variabel tersebut

a : nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b : nilai arag sebagai penentu prediksi

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

Adapun langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi dengan data linier dengan menggunakan program SPSS 22 sebagai berikut:

a) Buka program SPSS

b) Pada halaman data view, dan definisikan dengan mengisi kolom sebagai berikut:

- Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
- Kolom *Type* diisi dengan *Numeric*
- Kolom *Width*, diisi 8, kolom *decimal* = 0
- Kolom label baris pertama untuk X ketikkan Gaya Kepemimpinan Transformasioanl dan untuk variabel Y ketikkan Disiplin Kerja Guru. Kolom *value* diisi *None*, kolom *missing* diisi *None*.
- Kolom *coloumn* diisi 8
- Kolom *align* pilih *center*
- Kolom *measure* pilih *scale*

c) Aktifkan data *view*, kemudian masukan kedua variabel

d) Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Regression* dan pilih *Linier*

e) Pilih variabel X lalu pindahkan ke kotak *Independen*, dan variabel Y pindahkan ke kotak *dependen*

f) Klik *Statistics* lalu *Checklist* (√) *estimate, model fit, R square, descriptive*, kemudian klik *continue*

g) Klik plot, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X lalu *next*

- h) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak Y
- i) Pilih Histogram dan *Normal Probability plot*, klik *continue*
- j) Klik *save* pada *predicted value*, pilih *understandardized* dan pada *prediction intervals*, klik *mean* dan *individual* lalu *continue*
- k) Klik *option*, pastikan taksiran *probability* 0,05 lalu klik *continue*
- l) Klik OK